

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama di lapangan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian baik melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi serta sesuai data yang telah disajikan dan dibahas oleh peneliti tentang “Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak (Studi di Dinas Pendidikan Kota Batu)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Dalam kaitannya dengan Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak Bidang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Batu, sudah banyak terlaksana beberapa poin. Angka Partisipasi Sekolah yang cukup tinggi Di kota Batu merupakan sebuah prestasi tersendiri. Namun juga yang perlu menjadi poin penting, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa poin dari Peraturan Menteri No.12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak yang masih perlu ditingkatkan seperti keberlangsungan program sekolah ramah anak dan fasilitas yang mendukung anak untuk menjamin keselamatan dari dan ke sekolah.
2. Kesuksesan suatu pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak

langsung. Faktor yang mendukung implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kota Layak Anak meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain mencakup faktor geografis yang oleh Dinas Pendidikan merupakan sebuah keunggulan tersendiri dari Kota Batu untuk menjadi Kota Layak Anak, selain itu adanya Peraturan Menteri No.12 tahun 2011 sebagai motivasi agar para pelayan masyarakat untuk terus dapat melayani dan berinovasi. Faktor penghambat, mencakup kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dan kurang layak nya angkutan transportasi umum yang menunjang mobilisasi warga masyarakat khususnya di Kota Batu.

B. Saran

1. Melakukan sosialisasi secara berkala dan menyeluruh mengenai pentingnya wajib belajar 12 tahun kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Batu.
2. Melakukan sosialisasi dari Dinas Pendidikan Kota Batu ke semua sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Batu untuk secepatnya memenuhi kriteria sekolah ramah anak dan dilakukan pengawasan secara periodik dan pendataan secara terperinci dan menyeluruh.